

## ABSTRAK

**DEA SEPTIA SIMANJUNTAK, NIM 2213142052. KAJIAN ETNOMUSIKOLOGI GONRANG SIDUA-DUA DI DESA DAME RAYA KECAMATAN PEMATANG RAYA KABUPATEN SIMALUNGUN. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan 2025.**

Penelitian ini bertujuan: (1) untuk mengetahui fungsi Gonrang Sidua-dua dalam acara adat dan budaya di Desa Dame Raya Kecamatan Pematang Raya Kabupaten Simalungun, dan (2) untuk mengetahui makna Gonrang Sidua-dua dalam acara adat dan budaya di desa tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan pendekatan etnomusikologi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dengan tokoh adat, seniman budaya, dan pemuda sekaligus penggiat budaya, serta dokumentasi lapangan. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menelaah fungsi dan makna Gonrang dalam konteks sosial dan budaya masyarakat setempat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gonrang Sidua-dua memiliki fungsi yang sangat penting dalam setiap acara adat, di antaranya fungsi seremonial, ritual, sosial, komunikasi, dan hiburan. Gonrang Sidua-dua mengandung makna, antara lain: makna spiritual, makna simbolik, makna emosional, makna historis, dan makna budaya yang mencerminkan identitas serta warisan leluhur masyarakat Simalungun. Gonrang bukan hanya sekadar instrumen musik tradisional, tetapi juga merupakan bagian tak terpisahkan dari sistem sosial dan budaya yang terus hidup dan berkembang dalam masyarakat.

**Kata kunci: Etnomusikologi, Gonrang Sidua-dua, fungsi, makna, budaya**